Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan

Hesti Setyaningsih¹, Nur Nisai Muslihah², Dian Ramadan Lazuardi³
Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}

Email: hesti33ningsih@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketuntasan kemampuan mengidentifikasi teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan melalui penerapan model pembelajaran kontekstual. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan yang berjumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik tes berupa tes esai. Teknik penganalisan data adalah teknik analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran *kontekstual* tuntas terhadap kemampuan mengidentifikasi teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan. Hal itu dibuktikan dengan $Z_{hitung}(6,990) > Z_{tabel}(1,690)$.

Kata kunci: Penerapan, model kontekstual, teks eksposisi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the completeness of the ability to identify expository texts in class VIII MTS Hidayatus Sebyan students through the application of contextual learning models. This research method is descriptive quantitative method. The population of this study was the class VIII students of MTS Hidayatus Sebyan, amounting to 36 people. The data collection technique used in the study was using a test technique in the form of an essay test. The data analysis technique is descriptive statistical analysis technique. Based on the results of this study, it is proven that the contextual learning model is complete on the ability to identify exposition texts in class VIII students of MTS Hidayatus Sebyan. This is evidenced by $Z_{hitung}(6,990) > Z_{table}(1,690)$.

Keywords: Application, contextual model, exposition text.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan tingkatan tertinggi dalam kerangka pembelajaran karena mencakup keseluruhan tingkatan. Lingkupnya yaitu keseluruhan kerangka pembelajaran karena memberikan pemahaman dasar filosofis dalam pembelajaran. Terdapat jenis-jenis model pembelajaran yang terdiri dari delapan jenis diantaranya presentasi dan penjelasan, kooperatif, media visual, kontekstual, *teaching thinking* dan berbasis masalah. Selain jenisnya yang beragam dan bergantung pada

tujuan pembelajaran. Beragam model pembelajaran yang dijelaskan peneliti menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang dalam penerapannya guru berusaha mengajak peserta didik untuk mengaitkan materi dengan kehidupan nyata yang dialami oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngalimun (2017:328-329) model pembelajaran kontesktual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan peserta didik (*daily life modeling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran peserta didik menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan. Dalam pemahaman materi, penyajian ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang ada didalam materi harus dapat dikaitkan dengan apa yang dipelajari didalam kelas dan kehidupan nyata.

Teks eksposisi merupakan karangan yang bertujuan untuk menginformasikan tentang sesuatu sehingga memperluas pengetahuan pembaca dan termasuk teks yang berkarakteristik. Menurut Nai (2020:438) yang menjelaskan bahwa teks eksposisi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan objek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Penulis berusaha memaparkan kejadian atau masalah secara analisis dan terperinci memberikan interpretasi terhadap fakta yang dikemukakan. Dalam tulisan eksposisi, sangat dipentingkan informasi yang akurat dan lengkap. Eksposisi merupakan tulisan yang sering digunakan untuk menyampaikan uraian ilmiah, seperti makalah, skripsi, tesis, disertasi, atau artikel pada surat kabar atau majalah.

Pembelajaran mengidentifikasiteks eksposisi masih sering menemukan hambatan. Pada kenyataannya kemampuan mengidentifikasi masih rendah dan keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi teks eksposisi belum maksimal. Sebagaimana yang peneliti temukan di MTs Hidayatus Sebyan. Hasil wawancara dan observasi pada Selasa, 30 November 2021 di MTs Hidayatus Sebyan, peneliti mendapatkan informasi dari ibu Fitria Riski S.Pd guru Bahasa Indonesia bahwa dari 36 peserta didik kelas VIII kemampuan peserta didik mengidentifikasi teks ekposisi kurang maksimal dari 36 peserta didik 5 (13,89%) peserta didik tuntas sedangkan 31 (86,11%)

peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya motivasi peserta didik, kurangnya minat membaca peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran kontekstual dalam kemampuan mengidentifikasi teks ekposisi yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekposisi pada Peserta didik Kelas VIII MTs. Hidayatus Sebyan”.

METODOLOGI

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah eksperimen semu, dimana jenis data yang bersifat kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi teks ekposisi pada peserta didik kelas VIII MTs Hidayatus Sebyan.

Teknik Pengumpulan data menggunakan instrumen tes, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam pendekatan ini data yang diperoleh penelitimenggunakan uji statistik, dengan memberikan nilai terhadap hasil tes kemampuan mengidentifikasi teks ekposisi,data tersebut termasuk angka-angka dari hasil tes kemampuan menulis teks ekposisi. Desain eksperimen yang akan digunakan *One-Shot Case Study*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam *One-Shot Case Study*. Penelitian ini dilaksanakan di MTS Hidayatus SebyanKecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi rawas. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan. Tahun Ajaran 2022 dengan jumlah 36 siswa yang terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan

yang konsisten hadir saat pelaksanaan penelitian. Sebelum dilaksanakannya sebuah penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan observasi di MTS Hidayatus Sebyan.

Melalui kegiatan observasi tersebut peneliti menemukan permasalahan mengenai masih rendahnya kemampuan mengidentifikasi teks ekposisi, terlebih lagi dalam kegiatan pembelajaran bahwa terdapat siswabanyak yang belum mampu menginterpretasikan informasi yang diperoleh selama pembelajaran. Sebagian besar siswa belum tuntas baik mengenai materi yang sedang dipelajari. Siswa masih kesulitan dalam mengamati permasalahan suatu pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dari 22 April sampai dengan 22 Mei 2022. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu pemberian perlakuan (treatment) selama 2 kali perlakuan, dan pengukuran akhir (post-test).

Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada materi mengidentifikasi teks ekposisi, kemampuan ini diperoleh melalui *post-test* yang diikuti oleh siswa kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan dengan jumlah siswa 36 orang. Dari hasil perhitungan data *post-test* diperoleh nilai yang terendah sebesar 60 dan nilai yang tertinggi sebesar 83 dengan nilai rata-rata 67,22 serta nilai simpangan bakunya 6,1978. Dapat dilihat bahwa kemampuan akhir siswa sesudah melaksanakan pembelajaran menggunakan model kontekstual dapat dikatakan maksimal karena banyak siswa yang nilainya ≥ 60 . Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai *Post-test*
Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ekposisi

Nilai	Keterangan	<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase
≥ 60	Tuntas	36	100%
< 60	Tidak Tuntas	0	0%
	Jumlah	36	100%
	Rata-rata	67,22	
	Simpangan Baku	6,1978	

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dideskripsikan bahwa kemampuan diperoleh dari *post-test* siswa kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan dalam kemampuan mengidentifikasi

teks ekposisi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual terdapat 36 siswa (100%) yang mendapat nilai ≥ 60 (tuntas) dan terdapat 0 siswa (0%) yang nilainya < 60 (tidak tuntas) serta nilai rata-rata 67,22 dan nilai simpangan bakunya 6,1978. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dalam proses belajar mengajar di kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan mampu membuat siswa memahami tentang pelajaran menulis teks ekposisi, sehingga hasil *post-test* setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual signifikan tuntas.

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ketuntasan kemampuan mengidentifikasi teks ekposisi pada siswa kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan melalui penerapan model pembelajaran kontekstual, maka dilakukanlah analisis uji z yang diketahui $Z_{hitung} = 6,990$ dan $Z_{tabel} = 1,690$ menunjukkan bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_a diterima H_o ditolak, kesimpulannya berarti model pembelajaran kontekstual efektif terhadap kemampuan mengidentifikasi teks ekposisi.

PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk melihat kondisi kelas, siswa dan proses kegiatan belajar mengajar seperti sarana/prasaran serta cara mengajar guru di kelas. Diketahui bahwa dari jumlah populasi 36 siswa, ada 5 siswa (13,89%) yang belum mencapai KKM yang bernilai 60 dan ada 31 (86,11%) yang mencapai KKM bernilai 60. Setelah mengetahui kondisi siswa barulah peneliti membuat rancangan pembelajaran seperti silabus, RPP dan model pembelajaran yaitu model pembelajaran kontekstual beserta referensi materi dari buku yang digunakan oleh siswa dan lain-lain.

Dari rancangan yang telah dibuat maka penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu observasi awal, treatment sebanyak 3x dan post-test terlebih dahulu Pemberian Perlakuan (Treatment). Kegiatan *treatment* atau perlakuan dalam pembelajaran kemampuan menulis teks ekposisi untuk kelas VIII yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran kontekstual. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Perlakuan yang dilaksanakan didalam kelas eksperimen dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 14 dan 21 Mei 2022.

Perlakuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2022 yang diikuti oleh 36 siswa kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan. Pada perlakuan pertama ini peneliti menggunakan Model pembelajaran kontekstual. Dalam pelaksanaannya sebelum memulai ke inti pembelajaran guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran yang diberikan pada perlakuan pertama ini yaitu struktur teks ekposisi pada kegiatan yang berpusat dengan siswa sehingga siswa dapat memahami cara menulis kemampuan teks ekposisi.

Perlakuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2022 yang diikuti oleh 36 siswa kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan. Pada perlakuan ini peneliti menggunakan model pembelajaran kontekstual. Materi pembelajaran pada perlakuan kedua ini membahas mengenai kaidah kebahasaan teks ekposisi. Pembelajaran yang dilaksanakan berfokus pada topik yang dibahasnya dengan sistem berkelompok dengan tujuan siswa mampu menjalin interaksi dan kerjasama dengan teman lainnya melalui kegiatan ini peneliti berharap dapat mengembangkan setiap kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Setelah proses pembelajaran selesai terakhir memberikan *post-test* dengan jumlah siswa 36 orang, pada hasil *post-test* ini nilai rata-ratanya 67,22 dan simpangan bakunya 9,4608 dengan ketuntasan siswa sebesar 100% (36 siswa tuntas) dan 0% (0 siswa tidak tuntas). Dari hasil analisis pengujian Z_{hitung} ($6,989 > Z_{tabel} 1,690$) maka hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya, artinya hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual secara signifikan mengalami ketuntasan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi teks ekposisi, diperoleh kesimpulan yaitu penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mengidentifikasi teks ekposisi pada siswa kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan Tahun Pelajaran 2021/2022 terbukti secara signifikan tuntas. Setelah proses pembelajaran selesai terakhir memberikan *posttest* dengan jumlah siswa 36 orang, pada hasil *post-test* ini nilai rata-ratanya 67,22 dan simpangan bakunya 9,4608 dengan ketuntasan siswa sebesar 100% (36 siswa tuntas) dan 0% (0 siswa tidak tuntas). Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ketuntasan kemampuan mengidentifikasi teks ekposisi pada siswa kelas VIII MTS Hidayatus Sebyan melalui penerapan model pembelajaran kontekstual, maka

dilakukanlah analisis uji Z yang diketahui $Z_{hitung} = 6,990$ dan $Z_{tabel} = 1,690$ menunjukkan bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak, kesimpulannya berarti model pembelajaran kontekstual efektif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih & Kurniawan. (2019). *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Nai. (2020). *Kecermatan Menganalisis Kemampuan Menulis Teks Eksposisi*. Jurnal Lazuardi. (3).
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Jl. Srandakan Km.8,5 Bantul Yogyakarta: Hak Cipta.
- Rustam. (2016). *Dasar-Dasar Statistik Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Excel dan SPSS 20*. Putri Yolanda.
- Sugiyono (2017:8). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. Jl. Gegerkalong Hilir. No. 84. Bandung.